

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat tradisional dijadikan sebagai salah satu alternatif yang digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan sendiri. Berdasarkan data WHO sistem pengobatan tradisional pada masyarakat masih melekat sekitar 80% dari penduduk dunia. Dalam sejarah menunjukkan bahwa terdapat banyak pengobatan secara tradisional yang kemudian diteruskan dari generasi ke generasi.¹ Indonesia memiliki 95% tanaman cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) yang tersebar diseluruh provinsi. Cengkeh biasanya digunakan sebagai rempah-rempah atau bumbu masakan, tetapi di bidang industri farmasi cengkeh digunakan sebagai bahan obat seperti obat rematik dan obat batuk. Selain itu juga cengkeh berkhasiat sebagai antiseptik, antibakteri, anestetik, antifungi, antiinflamasi, pencegah kanker, Pereda stress umum, pembersih darah, gangguan pencernaan, kesehatan kardiovaskular.²

Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) merupakan tanaman yang banyak digunakan oleh masyarakat sebagai bumbu masakan tetapi selain itu juga cengkeh mempunyai banyak khasiat. Kandungan senyawa yang terdapat didalam cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) berupa flavonoid, alkaloid, terpenoid dan minyak atsiri seperti eugenol. Namun, yang paling penting adalah senyawa eugenol. Semakin tinggi kandungan eugenol nya maka semakin baik kualitasnya. Senyawa eugenol mempunyai rumus molekul $C_{10}H_{12}O_2$

mengandung beberapa gugus fungsional yaitu alil (-CH₂-CH=CH₂), fenol (-OH), dan metoksi (-OCH₃).³

1.2 Tujuan Skripsi

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kandungan senyawa kimia, aktivitas farmakologi cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.), dalam mengatasi berbagai penyakit.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel review yang telah dibuat ini terpublikasi di jurnal Farmasi As-Syifaa terakreditasi SINTA 5 dengan status *submission* dengan judul Kandungan Senyawa Kimia, Aktivitas Farmakologi Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.).